

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah di bangun puskesmas. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu. Puskesmas berfungsi sebagai :

1. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan .
2. Pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat.
3. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan penyelenggaraan upayanya, puskesmas dilengkapi dengan instrumen manajemen yang terdiri dari :

1. Perencanaan tingkat Puskesmas
2. Lokakarya Mini Puskesmas
3. Penilaian Kinerja Puskesmas Dan Manajemen Sumber Daya termasuk alat, obat, keuangan dan Tenaga, dan upaya peningkatan mutu pelayanan (antara lain melalui penerapan *quality assurance*).

Mempertimbangkan rumusan pokok-pokok program dan program-program unggulan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategis Departemen Kesehatan dan program spesifik daerah, maka area program yang akan menjadi prioritas di suatu daerah, perlu dirumuskan secara spesifik oleh daerah sendiri demikian pula strategi dalam pencapaian tujuannya, yang harus disesuaikan dengan masalah, kebutuhan serta potensi setempat.

Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan, mempunyai peran cukup besar dalam upaya mencapai pembangunan kesehatan. Untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas, perlu diadakan Penilaian Kinerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN PENILAIAN KINERJA PUSKEMAS

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja atau prestasi Puskesmas. Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat Puskesmas sebagai instrumen mawas diri karena setiap Puskesmas melakukan penilaian kinerjanya secara mandiri, kemudian Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota melakukan verifikasi hasilnya. Adapun aspek penilaian meliputi hasil pencapaian cakupan dan manajemen kegiatan termasuk mutu pelayanan (khusus bagi Puskesmas yang telah mengembangkan mutu pelayanan) atas perhitungan seluruh Puskesmas. Berdasarkan hasil verifikasi, dinas kesehatan kabupaten / kota bersama Puskesmas dapat menetapkan Puskesmas kedalam kelompok (I,II,III) sesuai dengan pencapaian kinerjanya. Pada setiap kelompok tersebut, dinas kesehatan kabupaten/kota dapat melakukan analisa tingkat kinerja puskesmas berdasarkan rincian nilainya, sehingga urutan pencapaian kinerjanya dapat diketahui, serta dapat dilakukan pembinaan secara lebih mendalam dan terfokus.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

1.3.1 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tercapainya tingkat kinerja puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan kabupaten / kota.

b. Tujuan Khusus

1. Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen puskesmas pada akhir tahun kegiatan.
2. Mengetahui tingkat kinerja puskesmas pada akhir tahun berdasarkan urutan peringkat kategori kelompok puskesmas.
3. Mendapatkan informasi analisis kinerja puskesmas dan bahan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten/kota untuk tahun yang akan datang.

1.3.2 Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas :

1. Puskesmas mengetahui tingkat pencapaian (prestasi) kunjungan dibandingkan dengan target yang harus dicapai.
2. Puskesmas dapat melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinerja puskesmas (*out put* dan *out come*)
3. Puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten/kota dapat menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.
4. Dinas kesehatan kabupaten/kota dapat menetapkan dan mendukung kebutuhan sumber daya puskesmas dan urgensi pembinaan puskesmas.

D. RUANG LINGKUP PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

Ruang lingkup kinerja puskesmas meliputi Penilaian Pencapaian Hasil Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan, Manajemen Puskesmas dan Mutu Pelayanan. Penilaian terhadap kegiatan upaya kesehatan wajib puskesmas yang telah ditetapkan di tingkat kabupaten/kota dan kegiatan upaya kesehatan pengembangan dalam rangka penerapan tiga fungsi puskesmas yang diselenggarakan melalui pendekatan kesehatan masyarakat, dengan tetap mengacu pada kebijakan dan strategi untuk mewujudkan Indonesia Sehat.

BAB 2

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

A. BAHAN DAN PEDOMAN

Bahan yang dipakai pada penilaian kinerja puskesmas adalah hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen puskesmas dan mutu pelayanan. Sedangkan dalam pelaksanaannya mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil / masalah sampai dengan penyusunan laporan berpedoman pada Buku Pedoman Penilaian Kinerja Puskesmas dari Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan R.I. tahun 2006.

B. TEKNIS PELAKSANAAN

Teknis pelaksanaan penilaian kinerja Puskesmas Dulupi tahun 2019, sebagaimana berikut di bawah ini:

2.2.1 Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan memasukkan data hasil kegiatan Puskesmas tahun 2019 (Januari s.d Desember 2019) dengan variabel dan sub variabel yang terdapat dalam formulir penilaian kinerja puskesmas tahun 2019.

2.2.2 Pengolahan Data.

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilanjutkan dengan penghitungan sebagaimana berikut di bawah ini :

1. Penilaian Cakupan Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Cakupan sub variabel (SV) dihitung dengan membagi hasil pencapaian (H) dengan target sasaran (T) dikalikan 100 atau $SV (\%) = \frac{H}{T} \times 100\%$

Cakupan variabel (V) dihitung dengan menjumlah seluruh nilai sub variabel (ΣSV) kemudian dibagi dengan jumlah variabel (n) atau

$$V (\%) = \frac{\Sigma SV}{n}$$

Jadi nilai cakupan kegiatan pelayanan kesehatan adalah rerata per jenis kegiatan. Kinerja cakupan pelayanan kesehatan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Baik , bila nilai lebih besar dari 80, diwakili warna hijau
2. Cukup, bila nilai antara 60 -79, diwakili warna kuning
3. Kurang , bila nilai dibawah 60, diwakili dengan warna merah

2. Penilaian Kegiatan Manajemen Puskesmas

Penilaian kegiatan manajemen puskesmas dikelompokkan menjadi empat kelompok :

- a. Manajemen Operasional Puskesmas
- b. Manajemen Pelayanan Kefarmasian (Pengelolaan Obat, Vaksin, Reagen Dan Bahan Habis Pakai)

- c. Manajemen Peralatan
- d. Manajemen keuangan
- e. Manajemen ketenagaan

Penilaian kegiatan manajemen puskesmas dengan mempergunakan skala nilai sebagai berikut :

- Skala 1 nilai 0
- Skala 2 nilai 4
- Skala 3 nilai 7
- Skala 3 nilai 10

Nilai masing-masing kelompok manajemen adalah rata-rata nilai kegiatan masing-masing kelompok manajemen.

Cara Penilaian :

1. Nilai manajemen dihitung sesuai dengan hasil pencapaian Puskesmas dan dimasukkan ke dalam kolom yang sesuai.
2. Hasil nilai skala di masukkan ke dalam kolom nilai akhir tiap variabel
3. Hasil rata – rata dari penjumlahan nilai variabel dalam manajemen merupakan nilai akhir manajemen
4. Hasil rata-rata dikelompokkan menjadi :
 - Baik : Nilai rata – rata $> 8,5$
 - Cukup : Nilai $5,5 - 8,4$
 - Kurang : Nilai $< 5,$

3. Penilaian mutu pelayanan

Cara Penilaian :

1. Nilai mutu dihitung sesuai dengan hasil pencapaian Puskesmas dan dimasukkan ke dalam kolom yang sesuai.
2. Hasil nilai skala di masukkan ke dalam kolom nilai akhir tiap variabel
3. Hasil rata – rata nilai variabel dalam satu komponen merupakan nilai akhir mutu
4. Nilai mutu dikelompokkan menjadi :
 - * Baik : Nilai rata – rata $> 8,5$
 - * Cukup : Nilai $5,5 - 8,4$
 - * Kurang : Nilai $< 5,$

BAB III
HASIL KINERJA PUSKESMAS

A. HASIL KERJA KEGIATAN MANAJEMEN PUSKESMAS DULUPI

NO .	MANAJEMEN PUSKESMAS	CAKUPAN KEGIATAN	TINGKAT KINERJA	KET.
1	Manajemen Operasional Puskesmas	10	Baik	Baik $\geq 8,5$ Cukup 5.5-8,4 Kurang $< 5,5$
2	Manajemen Pelayanan Kefarmasian (Pengelolaan Obat, Vaksin, Reagen Dan Bahan Habis Pakai)	7,3	Cukup	
3	Manajemen Peralatan	9,25	Baik	
4.	Manajemen keuangan	10	Baik	
5	Manajemen ketenagaan	10	Baik	
<i>Rata-Rata</i>		9	Baik	

Dengan melihat tabel diatas hasil kegiatan manajemen Puskesmas Dulupi Tahun 2019 adalah 9 % (termasuk kinerja Baik)

B. HASIL KERJA UKM ESENSIAL, UKM PENGEMBANGAN & UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP) DAN MUTU PELAYANAN DAN KESELAMATAN PASIEN

1) UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) ESENSIAL

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA	KET
1.	UPAYA PROMOSI KESEHATAN	99 %	baik	Baik $\geq 91\%$ Cukup 81-90% Kurang $\leq 80\%$
2.	UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN	58 %	Kurang	
3.	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK	51 %	kurang	
4.	UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	76 %	kurang	
5.	UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT	52 %	kurang	
	RATA-RATA	67 %	kurang	

Dengan melihat tabel diatas, hasil kinerja mutu pelayanan UKM Esensial Puskesmas Dulupi Tahun 2019 adalah 67 % (termasuk kinerja kurang).

2) UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PENGEMBANGAN

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA	KET
1.	KESEHATAN TRADISIONAL	67 %	Kurang	Baik ≥ 91% Cukup 81-90% Kurang ≤ 80%
2.	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT	41 %	Kurang	
3.	KESEHATAN OLAH RAGA	77 %	Kurang	
4.	KESEHATAN KERJA	68 %	Kurang	
5.	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT GIGI	99 %	Baik	
	RATA-RATA	70 %	Kurang	

Dengan melihat tabel diatas, hasil kinerja mutu pelayanan UKM Pengembangan Puskesmas Dulupi Tahun 2019 adalah 70 % (termasuk kinerja kurang).

3) UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA	KET
1.	Kunjungan Rawat Jalan	100 %	baik	Baik ≥ 91% Cukup 81-90% Kurang ≤ 80%
2.	Pelayanan Gawat Darurat	94 %	baik	
3.	Pelayanan Laboratorium	79 %	Kurang	
	RATA-RATA	91 %	baik	

Dengan melihat tabel diatas, hasil kinerja mutu pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Puskesmas Dulupi Tahun 2019 adalah 91 % (termasuk kinerja baik).

4) PENILAIAN MUTU PELAYANAN DAN KESELAMATAN PASIEN

N O	JENIS PELAYANAN	Target Sasaran	SKALA 1	SKALA 2	SKALA 3	PENCAPAIAN	NILAI AKHIR
			Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
HASIL PENILAIAN			KURANG	CUKUP	BAIK		9,5
I	MUTU PELAYANAN						9
1	Pemberi pelayanan adalah dokter	90%	50-70%	71-90%	91-100%	99,25%	10
2	Pengkajian awal medis yang lengkap	90%	50-70%	71-90%	91-100%	70%	7
3	Rujukan pasien Non-spesialistik	< 5 %	6-8 %	3-5 %	0-2 %	70%	10
4	Kepuasan pelanggan diunit pelayanan	≥ 90%	50-70%	71-90%	91-100%	100,00%	10
5	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat	≥ 90%	50-70%	71-90%	91-100%	62,50%	4
6	Penatalaksanaan pasien perawatan luka sesuai SOP	90%	50-70%	71-90%	91-100%	95%	10
7	Kepuasan pelanggan di unit pelayanan di Poli Gigi	≥90%	50-70%	71-90%	91-100%	100%	10
8	Penatalaksanaan pencabutan gigi sesuai SOP	90%	50-70%	71-90%	91-100%	100%	10
9	Kepuasan Pelanggan di unit pelayanan	≥90%	50-70%	71-90%	91-100%	100,00%	10

10	Pemeriksaan Pasien ANC sesuai SOP	90%	50-70%	71-90%	91-100%	86,72%	10
11	Kepuasan Pelanggan di unit pelayanan Poli KIA/KB	≥90%	50-70%	71-90%	91-100%	100%	10
12	Kelengkapan Rekam Medik	90%	50-70%	71-90%	91-100%	90%	7
13	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan ≤10 menit	≥ 85 %	50-70% (30 menit)	71-90% (20 menit)	91-100% (10 menit)	100%	10
14	Kepuasan pelanggan di unit pelayanan di Rekam Medik	≥90%	50-70%	71-90%	91-100%	100%	10
15	Ketepatan penyampaian hasil pemeriksaan laboratorium	90%	50-70%	71-90%	91-100%	100	10
17	Kepuasan pelanggan di unit pelayanan Lab	≥90%	50-70%	71-90%	91-100%	100	10
18	Waktu tunggu pelayanan obat jadi ≤10 menit di Ruang Obat	≥ 85 %	50-70% (30 menit)	71-90% (20 menit)	91-100% (10 menit)	100	10
19	Waktu tunggu pelayanan obat racikan ≤30 menit	≥ 85 %	≥50 Mnt	≥30-50 Mnt	≤30 Menit	100%	10
20	Kepuasan pelanggan di unit pelayanan ruang obat	≥90%	≤ 50 %	≤ 90 %	≥90 %	100%	10
21	Kepuasan pelanggan di unit konseling	≥90%	50-70%	71-90%	91-100%	100%	10
22	Kunjungan ulang pada pasien yang di rujuk ke klinik sanitasi/gizi dengan kasus yang sama dalam bulan yang sama	< 50 %	61-70	60-50	<50 %	34,72%	10

II	KESELAMATAN PASIEN						10
1	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	$\leq 95 \%$	99-95 %	100%	100%	10
2	Ketepatan Pemberian Obat kepada Pasien	100%	$\leq 95 \%$	99-95 %	100%	100%	10
3	Ketepatan Prosedur Tindakan Medis dan Keperawatan	100%	$\leq 95 \%$	99-95 %	100%	91,25%	10
4	Pengurangan Terjadinya Resiko Infeksi di Puskesmas	$\geq 75 \%$	25-50	51-74	75-100%	77,50%	10
5	Tidak terjadinya pasien jatuh	$\geq 75 \%$	25-51	51-75	75-100%	95,75%	10
6	Komunikasi Efektif	100%	$\leq 95 \%$	99-95 %	100%	100%	10

Dengan melihat tabel diatas, hasil kinerja Mutu Pelayanan Dan Keselamatan Pasien Puskesmas Dulupi Tahun 2019 adalah 9,5 (termasuk kinerja baik).

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Puskesmas Dulupi telah melaksanakan penilaian kinerja tahun 2019 dengan hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas Dulupi dengan nilai 9 termasuk kategori kinerja **Baik**
2. Kinerja Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dengan nilai 67 % termasuk kategori kinerja **Kurang**
3. Kinerja Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan dengan nilai 70 % termasuk kategori kinerja **Kurang**
4. Kinerja Kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dengan nilai 91 % termasuk kategori kinerja **Baik**
5. Kinerja Kegiatan Mutu Pelayanan Dan Keselamatan Pasien dengan nilai 9,5 termasuk kategori kinerja **Baik**

Dengan melihat gambaran diatas hasil kinerja Puskesmas Dulupi tahun 2019 dapat dikategorikan perjenis kegiatan sebagai berikut :

a. Kategori Kinerja Baik

- Kegiatan Manajemen Puskesmas Dulupi

NO	MANAJEMEN PUSKESMAS	CAKUPAN KEGIATAN	TINGKAT KINERJA
1	Manajemen Operasional Puskesmas	10	Baik
3	Manajemen Peralatan	9,25	Baik
4.	Manajemen keuangan	10	Baik
5	Manajemen ketenagaan	10	Baik

- Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA
1.	UPAYA PROMOSI KESEHATAN	99 %	baik

- Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA
5.	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT GIGI	99 %	Baik

- Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA
1.	Kunjungan Rawat Jalan	100 %	baik
2.	Pelayanan Gawat Darurat	94 %	baik

- Kegiatan Mutu Pelayanan dan Keselamatan Pasien

Kegiatan	Capaian
Pemberi pelayanan adalah dokter	10
Rujukan pasien Non-spesialistik	10
Kepuasan pelanggan diunit pelayanan	10
Penatalaksanaan pasien perawatan luka sesuai SOP	10
Kepuasan pelanggan di unit pelayanan di Poli Gigi	10
Penatalaksanaan pencabutan gigi sesuai SOP	10
Kepuasan Pelanggan di unit pelayanan	10
Pemeriksaan Pasien ANC sesuai SOP	10

Kepuasan Pelanggan di unit pelayanan Poli KIA/KB	10
Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit	10
Kepuasan pelanggan di unit pelayanan di Rekam Medik	10
Ketepatan penyampaian hasil pemeriksaan laboratorium	10
Kepuasan pelanggan di unit pelayanan Lab	10
Waktu tunggu pelayanan obat jadi ≤ 10 menit di Ruang Obat	10
Waktu tunggu pelayanan obat racikan ≤ 30 menit	10
Kepuasan pelanggan di unit pelayanan ruang obat	10
Kepuasan pelanggan di unit konseling	10
Kunjungan ulang pada pasien yang di rujuk ke klinik sanitasi/gizi dengan kasus yang sama dalam bulan yang sama	10
Ketepatan Identifikasi Pasien	10
Ketepatan Pemberian Obat kepada Pasien	10
Ketepatan Prosedur Tindakan Medis dan Keperawatan	10
Pengurangan Terjadinya Resiko Infeksi di Puskesmas	10
Tidak terjadinya pasien jatuh	10
Komunikasi Efektif	10

b. Kategori Kinerja Cukup

- Kegiatan Manajemen Puskesmas Dulupi

NO.	MANAJEMEN PUSKESMAS	CAKUPAN KEGIATAN	TINGKAT KINERJA
1	Manajemen Pelayanan Kefarmasian (Pengelolaan Obat, Vaksin, Reagen Dan Bahan Habis Pakai)	7,3	Cukup

- Kegiatan Mutu Pelayanan dan Keselamatan Pasien

NO	Kegiatan	Capaian	TINGKAT KINERJA
1	Pengkajian awal medis yang lengkap	7	Cukup
2	Kelengkapan Rekam Medik	7	Cukup

c. Kategori Kinerja Kurang

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA
----	-----------------	-------------------	-----------------

1	UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN	58 %	Kurang
2	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK	51 %	kurang
3	UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	76 %	kurang
4	UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT	52 %	kurang

- Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA
1.	KESEHATAN TRADISIONAL	67 %	Kurang
2.	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT	41 %	Kurang
3.	KESEHATAN OLAH RAGA	77 %	Kurang
4.	KESEHATAN KERJA	68 %	Kurang

- Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

NO	UPAYA KESEHATAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA
1	Pelayanan Laboratorium	79 %	Kurang

- Kegiatan Mutu Pelayanan dan Keselamatan Pasien

NO	Kegiatan	Capaian	TINGKAT KINERJA
1	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat	4	kurang

B. SARAN

- Monitoring dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten lebih diaktifkan.
- Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat.
- Diharapkan untuk tahun – tahun ke depan, masing – masing program dapat meningkatkan hasil kinerjanya, terutama kerjasama lintas program terutama program – program yang hasil pencapaian kegiatannya masih di bawah target sasaran.
- Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mengantisipasi segala dampak pembangunan perlu dibuat upaya baru dalam menanggulangi dan menghadapi masalah – masalah yang timbul.
- Sumber daya kesehatan perlu terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya dan untuk jenis tenaga yang belum.